

Hari/Tanggal :

Pukul :



PERILAKU *SCHOOL BULLYING* PADA SISWA MI GUPPI I
BABATAN KATIBUNG LAMPUNG SELATAN

SKRIPSI

OLEH

WILDA SAPUTRI

NIM. 10011281419110

PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juni 2018**

Wilda Saputri

**Perilaku *School Bullying* pada Siswa MI GUPPI I Babatan Kecamatan
Katibung Lampung Selatan**

xv+ 75 halaman, 9 tabel, 4 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Seseorang dikatakan sehat bila mempunyai keadaan yang sempurna secara fisik, mental, dan sosial. Perilaku *bullying* merupakan ketidak seimbangan status sehat seseorang secara mental dan sosial. Dalam waktu tiga bulan terdapat 37 kasus *school bullying* yang terjadi di MI GUPPI I Babatan. Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan penyebab terjadinya *school bullying* yang dilakukan oleh siswa MI GUPPI I Babatan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Informan penelitian berjumlah 23 informan yang terdiri dari siswa MI Guppi I Babatan, guru MI Guppi I Babatan, orang tua siswa dan teman sebaya siswa dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Uji validitas data menggunakan triangulasi data, sumber, dan metode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa tidak mengetahui dan menyadari bahwa tindakan yang mereka lakukan termasuk tindakan *bullying*. siswa laki-laki melakukan *bullying* fisik (menendang, memukul, melempar), sedangkan siswa perempuan melakukan *bullying* verbal (mengejek, memberi julukan, meneriaki), dan *bullying* psikologis (memusuhi, memandang sinis, mencegat, membuka rok dan memeloroti celana). Pelaku *bullying* memiliki karakter *extrovert* sedangkan korban memiliki karakter *introvert*. Anak sudah biasa terpapar dengan tindak kekerasan di lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan pergaulan sehingga sifat meniru (*imitation*) yang dimiliki anak-anak membuat mereka meniru perlakuan tersebut. Kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru informan membuat kasus *bullying* terus terjadi, serta tidak adanya peraturan tertulis di sekolah membuat sekolah menjadi tempat yang memungkinkan terjadinya tindakan *bullying*, sehingga perlu dibuatnya peraturan tertulis bagi siswa dan peningkatan pengawasan di sekolah agar kasus *school bullying* tidak terus terjadi.

**Kata Kunci : Perilaku, *School bullying*
Kepustakaan : 56 (1908-2017)**

**HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITY OF SRIWIJAYA
Skripsi, Juni 2018**

Wilda Saputri

**Behavior of School Bullying on Student MI GUPPI I Babatan Kecamatan
Katibung Lampung Selatan**

xv+ 75 halaman, 9 tables, 4 pictures, 10 attachments

ABSTRACT

A person is healthy if has a perfect state physically, mentally, and socially. Bullying behavior is an imbalance of healthy status mentally and socially. Within three months there were 37 cases of school bullying that occurred in MI GUPPI I Babatan. The purpose of this research is to describe the cause of school bullying done by MI GUPPI I Babatan students. This research uses qualitative design with in-depth interview method, observation and document review. The design of this research was a qualitative study using in-depth interviews, observation, review of documents. The research informant was 23 informants consisting of students, teachers, parent and peer grup of student MI Guppi I Babatan selected using purposive sampling method. Test the validity of data using triangulation of data, sources, and methods. The results showed that students didn't know and didn't realize that the actions they did was include bullying. Male students did physical bullying (kicking, punching, throwing), while female students did bullying verbal (mocking, nicking, yelling), and psychological bullying (hostile, cynical, intercepting, opening skirts and lower of pants). Bullying actors had extroverted characters while victims had introverted characters. Children are commonly exposed to violence in the family environment, school and social environment so that the imitation character of children make them mimic the behavior. Lack of supervision from parents and informant teachers keeps the bullying case continuing, and there's no written rules in school makes schools were possible place for bullying. so written rules should be made for students and increased supervision in schools so that school bullying cases do not continue to occur.

**Keywords : Behavior, School, Bullying
Bibliography : 56 (1908-2017)**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wilda Saputri
NIM : 10011281419110
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Judul : Perilaku School Bullying pada Siswa MI Guppi I
Babatan, Katibung Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Indralaya, Mei 2018

Yang membuat pernyataan,

Mengetahui,

a.n Dekan

Ketua Program Studi IKM,



Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.

NIP.197806282009122004



Wilda Saputri
NIM. 10011281419110

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Perilaku *School Bullying* pada Siswa MI GUPPI I Babatan Katibung Lampung Selatan” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Juni dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Indralaya, Juni 2018

Panitia Ujian Skripsi

Ketua :

1. Dr. Nur Alam Fajar, S.sos., M.Kes
NIP. 196901241993031003

()

Anggota :

1. Dian Safriantini, S.K.M., M.P.H
NIP. 198810102015042001
2. Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP.199010282018032001
3. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M
NIP. 198905242014042001

()

()

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Perilaku *School Bullying* pada Siswa MI Guppi I Babatan Katibung Lampung Selatan” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal Juni 2018.

Indralaya, Mei 2018

Pembimbing



Fenny Etrawati, S.KM, M, KM

NIP. 198905242014042001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Prilaku *School Bullying* di MI Guppi I Babatan, Katibung, Lampung Selatan” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan tugas akhir skripsi ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kesehatan masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Dalam melaksanakan penelitian, Penulis banyak sekali mendapatkan bantuan, dukungan serta arahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik dan tepat waktu. Maka dari itu, Penulis ingin mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Kepala Prodi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat.
3. Ibu Fenny Etrawati, S.KM.,M.KM selaku Dosen Pembimbing.
4. Para Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Kedua Orang tua, adik serta keluarga penulis yang telah memberikan support, kasih sayang, dan doa yang tiada henti.
6. Sahabat terbaik Aulia, Dina, Monica, dan Shinta dan teman-teman FKM Unsri 2014 yang telah memberi semangat, masukan, bantuan dan doa selama proses penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan berbagai pihak dapat memberikan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan yang akan datang. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca baik mahasiswa, dosen maupun masyarakat.

Indralaya, Mei 2018

Wilda Saputri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Kegiatan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Peneliti.....	6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3 Bagi Sekolah MI Guppi I Babatan.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lokasi Penelitian.....	6
1.5.2 Materi Penelitian	6
1.5.3 Waktu Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Perilaku School <i>Bullying</i>	7
2.1.1 Pengertian Perilaku	7
2.1.2 Jenis-Jenis Perilaku	8
2.1.3 Domain/Ranah Perilaku	9
2.1.4 Pengertian <i>School Bullying</i>	10
2.1.5 Faktor Terbentuknya Perilaku <i>Bullying</i>	11
2.1.6 Bentuk-Bentuk Perilaku <i>Bullying</i>	13
2.1.7 Karakteristik Pelaku dan Korban <i>Bullying</i>	15
2.1.8 Dampak Perilaku <i>Bullying</i>	17
2.2 Tahap Perkembangan Psiko kognitif Anak.....	18
2.3 Penelitian Terdahulu	20
2.4 Kerangka Teori	23
2.4.1 Teori S-O-R	23
2.4.2 Stimulus	23
2.4.3 Organism.....	24
2.4.4 Respon.....	24
 BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH.....	 26
3.1 Kerangka Pikir	26
3.2 Definisi Istilah.....	27
 BAB IV METODE PENELITIAN	 29
4.1 Desain Penelitian	29
4.2 Sumber Informan	29
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	36
4.3.1 Jenis Data	36
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	35
4.3.3 Alat Pengumpulan Data	37
4.4 Pengolahan Data	37
4.5 Keabsahan Data	38

4.6 Teknik Analisis Data.....	38
4.6.1 Pengumpulan Data	39
4.6.2 Reduksi Data	39
4.6.3 Penyajian Data	39
4.6.4 Penarikan Kesimpulan	40
BAB V HASIL PENELITIAN	41
5.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	41
5.1.1 Sejarah MI GUPPI Babatan	41
5.1.2 Visi dan Misi MIGUPPI I Babatan	41
5.1.3 Gambaran Kasus <i>Bullying</i>	41
5.1.4 Struktur Organisasi	43
5.2 Hasil Penelitian	44
5.2.1 Karakteristik Informan.....	44
5.2.2 Perilaku <i>Bullying</i>	46
5.2.3 Karakteristik Kepribadian Pelaku dan Korban	50
5.2.4 Lingkungan Sekolah	52
5.2.5 Lingkungan Pergaulan	56
5.2.6 Pola Asuh Keluarga	59
BAB VI PEMBAHASAN.....	62
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	62
6.2 Pembahasan.....	62
6.2.1 Perilaku <i>Bullying</i>	62
6.2.2 Karakteristik Pelaku dan Korban <i>Bullying</i>	66
6.2.3 Lingkungan Sekolah	68
6.2.4 Lingkungan Pergaulan	70
6.2.5 Pola Asuh Keluarga	71

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN 74

7.1 Kesimpulan 74

7.2 Saran 75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	25
Gambar 3.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	26
Gambar 5.1 Struktur Organisasi MI GUPPI I Babatan.....	43
Gambar 5.2 Pola Hasil Penelitian	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Data Informan Kunci dan Informan.....	33
Tabel 5.1 Rekapitulasi Catatan Kasus.....	42
Tabel 5.2 Karakteristik Informan Penelitian	44
Tabel 5.3 Karakteristik Informan Kunci Teman Sebaya	45
Tabel 5.4 Karakteristik Informan Kunci Orang Tua dan Guru	45
Tabel 5.5 Catatan Buku Kasus MI GUPPI I Babatan	48
Tabel 5.6 Hasil Observasi Sikap Guru	54
Tabel 5.7 Hasil Observasi Lingkungan Pergaulan.....	57

DAFTAR SINGKATAN

KPAI : Komisi Perlindungan Anak Indonesia

MI : Madrasah Ibtidaiyah

Sejiwa : Semai Jiwa Amini

S-O-R : Stimulus – Organism – Respon

FGD : Forum Group Discussion

DNA : Deoxyribose-Nucleic Acid

WHO : World Health Organisation

WM : Wawancara Mendalam

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 2	Surat Selesai Melakukan Penelitian
Lampiran 3	Sertifikat Persetujuan Etik Penelitian
Lampiran 4	Penjelasan Penelitian
Lampiran 5	Inform Concern
Lampiran 6	Pedoman Wawancara
Lampiran 7	Pedoman Observasi
Lampiran 8	Lembar Bimbingan Pra Seminar
Lampiran 9	Matriks Hasil Wawancara
Lampiran 10	Catatan Kasus MI GUPPI I Babatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia yang memiliki peranan sebagai pondasi dalam menyokong dan menopang keberlangsungan proses pendidikan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan Permediknas No.23 Tahun 2006 yang menyatakan bahwa “Pendidikan dasar memiliki tujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”. Pengarahan dari lingkungan akan membentuk kepribadian anak. Lingkungan pendidikan dapat dikatakan berhasil membentuk kepribadian anak jika lingkungan pendidikan mampu merubah tingkah laku anak baik dari segi kognitif, psikomotorik, hingga afektif anak ke arah yang lebih baik. (Ahmadi, 2007). Pendidikan dan kesehatan saling berkaitan. Anak-anak memerlukan status kesehatan yang optimal untuk bisa berkonsentrasi mengikuti pelajaran dengan baik. Taraf kesehatan fisik, emosi, dan mental yang baik menunjang keberhasilan anak-anak dalam belajar, seseorang yang melakukan tindakan *bullying* tidak dapat dikatakan sehat karena ketidakseimbangan kesehatan secara mental dan sosial (Smith, 2003).

Perilaku *bullying* merupakan tindakan negatif yang dilakukan secara berulang oleh sebagian siswa atau lebih yang bersifat menyerang karena adanya ketidakseimbangan kekuatan antara pihak yang terlibat baik itu merupakan serangan emosional, verbal ataupun fisik. Perilaku *bullying* yang sering terjadi di sekolah antara lain seperti mengejek, menyebarkan gosip, menghasut, menindas, menakut-nakuti (mengintimidasi), memberikan ancaman, mengucilkan, memalak atau menyerang secara fisik seperti mendorong, menampar, atau memukul (Namie, 2014)

Penyebab terjadinya perilaku *bullying* pada siswa tidak hanya dilatarbelakangi oleh salah satu faktor saja tetapi segala faktor baik internal seperti

karakteristik individu dan pola asuh orang tua, serta faktor eksternal seperti iklim sekolah, teman sebaya, media dan teknologi juga mengambil peranan dalam timbulnya perilaku *bullying*. Sebanyak 65% siswa sekolah dasar melakukan perilaku *bullying* dipengaruhi oleh jenis kelamin dan kecenderungan anak dalam berkelompok (Latifah, 2012).

Sullivan (2000) menyatakan perilaku *bullying* membahayakan anak Indonesia dari waktu ke waktu, *bullying* merupakan perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja dan sadar oleh individu atau kelompok terhadap individu atau kelompok lain dengan tujuan menyakiti. *Bullying* adalah persoalan yang penting dan harus ditangani secara serius. Fakta menunjukkan, *bullying* berdampak secara fisik, psikis dan sosial. Dampak fisik dari perilaku *bullying* seperti kehilangan nafsu makan dan pusing yang dialami korban *bullying* sehingga bisa berdampak pada status gizi korban dan ditakutkan dapat mempengaruhi tumbuh kembang korban *bullying*. Dampak psikis dan sosial seperti korban *bullying* merasa cemas dan menarik diri dari pergaulan (Abdullah, 2013). Penelitian yang dilakukan yayasan SEJIWA pada tahun 2006 menyebutkan bahwa selama periode tahun 2002-2005 telah terjadi 30 kasus bunuh diri yang menimpa korban *bullying* dengan rentan usia 6-15 tahun (Sahnaz, 2011).

Yayasan Sejiwa menyatakan, tidak ada satupun sekolah yang terbebas dari tindakan *bullying*. Hasil survey yang dilakukan oleh C. S Mott Children's Hospital menyatakan bahwa perilaku *bullying* termasuk kedalam 10 masalah kesehatan yang mengkhawatirkan pada anak (Davis, 2010) karena berkaitan dengan kesehatan mental anak serta dikhawatirkan dapat mempengaruhi status gizi dan tumbuh kembang anak. Dewasa ini angka kejadian *bullying* pada anak sangat tinggi. Sekitar 9 % - 73 % pelajar mengakui bahwa ia melakukan *bullying* terhadap pelajar lain dan 2 % - 36% lainnya menyatakan bahwa ia telah menjadi korban *bullying* (*American Association of School Administration*, 2009). Penelitian lain yang dilakukan oleh Dake, Prince, dan Telljohan, 2003 pada anak usia sekolah dasar (kelas 1-5) di 14 negara di dunia, menunjukkan 11,3% hingga 49,8% prevalensi anak sekolah dasar yang menjadi korban *bullying*, sedangkan prevalensi pelaku *bullying* berkisar antara 4,1% hingga 49,7%. Data selanjutnya menurut Departemen Pendidikan Amerika Serikat, lebih dari 13.000.000 siswa mendapatkan perlakuan

bullying setiap tahun, dan hampir 160.000 siswa tidak masuk sekolah setiap hari untuk menghindarinya (Maughan, 2012).

Di Indonesia sendiri, kasus *bullying* seperti fenomena gunung es. Banyak sekali kasus *bullying* yang terjadi di Indonesia tapi tidak tercatat datanya. Masih sedikit sekali data yang menjelaskan mengenai angka kejadian *bullying* yang terjadi di sekolah terutama sekolah dasar. Data kasus pengaduan dan pemantauan media se-Indonesia tahun 2011-2016 terdapat 1.160 anak korban *bullying* di sekolah, dan terdapat 1.483 anak pelaku *bullying* di sekolah. (KPAI, 2017). Data selanjutnya berdasarkan hasil riset lembaga swadaya masyarakat (LSM) Plan International dan International Center for Research on Women (ICRW), mendapatkan bahwa 7 dari 10 anak di Indonesia terkena tindak *bullying* di sekolah oleh teman sekolahnya sendiri (Hariandja, 2015).

Jumlah laporan kekerasan pada anak di Provinsi Lampung hingga tahun 2017 terdapat 27 dari laporan anak yang menjadi korban *bullying* disekolah dan terdapat 28 anak yang menjadi pelaku *bullying* di sekolah. Data kasus *bullying* untuk wilayah Sumatera, Provinsi Lampung menempati urutan ke-2 untuk kasus *bullying* pada anak yang terjadi di sekolah setelah Provinsi Sumatera Utara, sedangkan untuk Sumatera bagian Selatan, Provinsi Lampung menduduki urutan pertama untuk kasus *bullying* pada anak yang terjadi di sekolah. (KPAI, 2017).

Paparan diatas menjelaskan bahwa kasus *bullying* ternyata banyak ditemui di sekolah dasar bukan hanya sekolah menengah pertama maupun atas. Sering kali kasus *bullying* di sekolah dasar ini luput dari perhatian. Hal ini dikarenakan kebanyakan orang tua maupun pihak sekolah dasar tidak menyadari bahwa telah terjadi *bullying* di sekolahnya. Orang tua maupun pihak sekolah umumnya beranggapan bahwa saling mengejek dan berkelahi di sekolah merupakan hal yang biasa terjadi pada anak sekolah dasar baik negeri maupun swasta (Latifah, 2012) Kenyataannya *bullying* tidak hanya terjadi di sekolah umum saja tetapi juga terjadi disekolah madrasah atau sekolah yang berbasis Islam. Madrasah Ibtidaiyah merupakan sekolah tingkat dasar yang berbasis agama yang menekankan nilai-nilai Islam dalam segala aspek pengajarannya. Setiap harinya siswa diajarkan untuk menanamkan sikap berbudi luhur, sifat terpuji dan diarahkan untuk berperilaku

seperti Nabi Muhammad SAW. Tujuan dari MI yang menanamkan nilai-nilai keislaman pada siswa, sangat bertentangan jika terjadi perilaku *bullying* pada siswa MI (Sahruli, 2014).

Menurut catatan buku kasus yang terdapat di MI Guppi I Babatan dalam rentan bulan Juli hingga Oktober 2017 telah terjadi 37 kasus *bullying*. Kasus tersebut mulai dari saling ejek, mencoret buku teman hingga perkelahian yang menimbulkan luka fisik seperti mimisan hingga pingsan. Salah satu guru di MI Guppi I Babatan menyatakan bahwa, akibat dari kasus *bullying* yang terjadi di sekolah ini, tak jarang siswa tidak masuk sekolah sehari setelah mendapatkan tindakan *bullying* dari teman sekolahnya. Hal ini dapat dikarenakan anak sedang dalam pemulihan bila mendapat cedera fisik dan belum siapnya mental korban untuk bertemu lagi dengan pelaku *bullying* di sekolah. Bahkan terdapat anak yang tidak ingin bersekolah hingga orang tuanya harus mengantar dan menunggu di sekolah karena ketakutan yang dialami oleh korban.

Berdasarkan kejadian *bullying* yang terjadi di MI Guppi I Babatan yang berdampak pada kesehatan psikologis korban, serta tujuan dari sekolah Madrasah itu sendiri peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang “Prilaku *School Bullying* pada Siswa MI Guppi I Babatan” dilihat berdasarkan teori “S-O-R” (Stimulus, Organism, Respon) agar peneliti dapat mengetahui penyebab yang menjadi stimulus munculnya perilaku *bullying* pada siswa MI Guppi I Babatan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka pemerintah, pihak sekolah, keluarga, maupun pihak terkait dapat merancang tindakan pencegahan untuk mengurangi dampak yang muncul akibat perilaku *bullying* di sekolah dasar yang dianggap sebagai tempat pembentukan pondasi karakteristik dan perilaku anak kedepannya.

1.2 Rumusan Masalah

Tingginya angka kejadian *school bullying* yang terjadi di MI Guppi I Babatan yaitu 37 kasus *bullying* selama rentan waktu 3 bulan dan ditinjau dari segi dampak dari perlakuan *bullying* yang timbul pada siswa MI Guppi I Babatan yang membuat siswa takut untuk bersekolah dan bergaul dengan lingkungan sosialnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana perilaku *bullying* dapat muncul pada kalangan siswa dan dampak yang dari perilaku *bullying* pada siswa MI Guppi I Babatan?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab dan dampak dari perilaku *school bullying* pada siswa MI Guppi I Babatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Identifikasi pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai tindakan *bullying*.
2. Identifikasi praktik/tindakan *bullying* yang dilakukan oleh siswa MI Guppi I Babatan.
3. Identifikasi dampak perilaku *bullying* bagi pelaku dan korban.
4. Mengidentifikasi karakteristik kepribadian siswa pelaku dan korban *bullying* di MI Guppi I Babatan.
5. Mengidentifikasi pola asuh yang diterapkan di keluarga siswa pelaku dan korban *bullying*.
6. Identifikasi lingkungan pergaulan siswa pelaku dan korban *bullying* di MI Guppi I Babatan.
7. Identifikasi lingkungan sekolah MI Guppi I Babatan: perlakuan guru dan peraturan sekolah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan keilmuan peneliti terkait psikologi kesehatan dan perilaku *bullying* anak di sekolah.
2. Menambah keterampilan peneliti dalam melakukan pendekatan kepada orang-orang baru seperti informan penelitian demi mendapatkan informasi yang sebenar-benarnya.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberi bahan tambahan referensi dan kepustakaan baru bagi mahasiswa dan pihak lain di bidang ilmu psikologi kesehatan dan ilmu perilaku mengenai *bullying* pada anak sekolah dasar.
2. Mahasiswa kesehatan masyarakat dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *bullying* dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi.

1.4.3 Bagi Sekolah MI Guppi I Babatan/Instansi Tempat Penelitian

Sebagai bahan pertimbangan membuat sistem pengawasan terhadap interaksi siswa di sekolah untuk mengurangi kejadian *bullying* di MI Guppi I Babatan

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di MI Guppi I Babatan yang beralamatkan di Babatan, kecamatan Katibung Lampung Selatan.

1.5.2 Materi Penelitian

Materi penelitian adalah materi dalam cakupan ilmu psikologi dan ilmu perilaku yang merupakan bagian dari ranah ilmu promosi kesehatan.

1.5.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari-Mei 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan. 2016. *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Bullying Siswa: Studi SMP X Kretek Bantul Yogyakarta*. [Skripsi]. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Abdullah. 2013. 'Meminimalisir Bullying di Sekolah'. *Jurnal Psikologi*, vol.25, no. 83, pp. 215-9511.
- Ahmadi. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alana. 2010. School Bullying. *Jurnal NSPCC*, vol. 1 no.1, pp.1-14.
- American Association of School Administrators. 2009. *Bullying at School and Online*, [on line], Education.com Holdings, Inc. [11 November 2017]
- Anantasari. 2006. *Menyikapi Perilaku Agresif Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Annisa. 2012. *Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Prilaku Bullying Remaja*. [Skripsi]. Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Depok
- Audrey. Berman, ShirleeJ. Snyder, Barbara. Kozier, Glenora Erb. 2003. *Buku Ajar Praktek Keperawatan Klinis*. Jakarta: EGC.
- Astuti, P. R. 2008. *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Behrman, R. E., Kliegman, R. dan Arvin, A. M. 2000. Ilmu Kesehatan Anak. Volume 1. Jakarta: EGC.
- Bloom. 1908. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta.
- Coloroso, B. 2007. *Stop Bullying: Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah hingga SMU*. Diterjemahkan oleh: Santi Indra Astuti. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Dake, J., James., dan Telljohann, K. 2003. 'The Nature and Extend of Bullying at School'. *Journal of School Health*, vol. 73, no. 5, pp. 174.

- Endraswara, S. 2006. *Penelitian Kebudayaan (Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi)*. Tangerang: PT Aromedia Pustaka.
- Field, E. 2009. Gender Differences in Bullying. [on line] <http://www.esentialbaby.com.au/kids/caring-for-kids/gander-differences-in-bullying-20090402-9kkw.html>. [29 mei 2018]
- Gunarsa, S.D., & Gunarsa, Y.S.D 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hariandja, R. 2017. *Tegas hentikan kekerasan siswa*. [on line] <http://www.mediaindonesia.com/mipagi/read/9340/Tegas-HentikanKekerasan-Siswa/> [22 Oktober 2017].
- KPAI. 2017. *Data Kasus Perlindungan Anak berdasarkan Lokasi Pengaduan dan Pemantauan Media Se-Indonesia Tahun 2011-2016*. [on line] bankdata.kpai.go.id. [22 Oktober 2017].
- Latifah, F. 2012. *Hubungan Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar dengan Kejadian Bullying di Sekolah Dasar X di Bogor*. [Skripsi]. Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia, Depok
- Levianti. 2008. 'Konformitas dan Bullying Pada Siswa'. *Jurnal Psikologi*, vol. 6, no.1, pp. 4.
- Lexy J. M. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Maughan, B. 2012. 'Pathways between Childhood Victimization and Psychosis-like Symptoms in the ALSPAC Birth Cohort'. *Schizophrenia Bulletin*, vol. 39, no 5, pp. 1045-1055.
- Milles & Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Diterjemahkan oleh: Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Murray dan Zentner. 2001. *Health Promotion Strategies Through the Life Span*, 7th ed., pp. 238. NJ: Merrill/Prentice Hall.
- Namie, G. 2014. *WBI U.S. Workplace Bullying Survey*. Workplace Bullying Institute.

- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Parson, L. 2009. *Bullied Teacher Bullied Student*. Indonesia: Gudang Penerbit
- Pawito. 2008. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Pediatri, S. 2013. ‘Gambaran Bullying dan Hubungannya dengan Masalah Emosi dan Perilaku pada Anak Sekolah Dasar’. *Jurnal Ilmu Kesehatan Anak dan Psikiatri*, vol. 15, no. 3, pp. 175-190.
- Prasetyo, A. 2011. ‘Bullying di Sekolah dan Dampaknya bagi Masa Depan Anak’. *Jurnal Pendidikan Islam*, vol.4. no. 1, pp. 1-16.
- Priyatna, A. 2010. *Let's End Bullying: Memahami, Mencegah & Mengatasi Bullying*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Putri. 2014. *Perilaku School Bullying pada Anak Sekolah Dasar Negeri Delegan 2, Dinginan, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta*. [Skripsi]. FKIP, PGSD, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Republik Indonesia. 2014. Undang – undang Republik Indonesia nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Lembaran Negara RI Tahun 2014. Jakarta: Sekretaris Negara.
- Riyanto, H. 2011. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prilaku Agresif Anak Usia Sekolah di SD Muhammadiyah Wirobrajan 1 Yogyakarta*. [Skripsi]. Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah, Bandung
- Robison, K. 2010. *Bullies and Victims: A Primer for Parents*. National Association of School Psychologists.
- Rubin, K. H., Bukowski, W. & Parker, J. G. 1998. *Peer interactions, relationship & groups*. New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Sahnaz, Y. (2011). *Stop Bullying pada Anak*. [on line] <http://edukasi.kompasiana.com/2011/06/18/stop-bullying-pada-anak/>. [11 November 2017]

- Sander., Phye., & Gary. 2004. *Bullying Implications for the Classroom*. San diego: Elsevier Academic Press
- Santrock. J.W. 2007. *Adolescence*. (11 th ed.). New York: McGraw-Hill
- Saryono dan Mekar. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sejiwa. 2008. *Bullying (Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan)*. Jakarta: Grasindo.
- Siriwa, R. P. 2013. *Tanggapan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Hasanudin Terhadap Tabloid Indentitas*. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Hasanudin.
- Skinner. 1983. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Smith. 2003. *Education and Public Health: Natural Partners in Learning for Life*. Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD). USA: Alexandra, Virginia.
- Soedjatmiko. 2013. 'Gambaran Bullying dan Hubungannya dengan Masalah Emosi dan Perilaku Pada Anak Sekolah Dasar'. *Jurnal Sari Pediatri*, vol, 15, no. 3, pp.265-283.
- Solihin. 2005. *Analisis Kebijakan, dari formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Thomkins. 2000. 'School Violence: Gang and a culture of fear'. *Jurnal ANNALS, AAPS*, vol. 3, no.3 pp.567-584.
- Turmudji 2003. *Pola Asuh Orangtua dengan Agresifitas Remaja*. Jurnal Penelitian. [on line] <http://depdiknas.go.id>. [11 Mei 2018]

- Wahyuni & Adiyanti. 2010. *Correlation Between Perception Toward Parents'' Authoritarian Parenting And Ability To Empathize With Tendency Of Bullying Behavior On Teenagers*. [Skripsi]. Fakultas Psikologi. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta, Yogyakarta
- Walgito, B. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Walter Mischel, Yuichi Shoda, Ronald E. Smith. 2003. *Introduction to Personality: Toward an Integration*. New York: John Wiley & Sons, Incorporated.
- Widayanti, C.G (2009). 'Fenomena Bullying di Sekolah Dasar Negeri di Semarang'. *Jurnal Psikologi*, vol. 5. No. 2, pp. 1-14.
- Wiyani. 2012. *Save Our Children from School Bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wong, D. L., Hockenberry, E. M., Wilson, D., Winkelstein, M.L., & Scwartz, P. 2001. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. (Terj: Agus Sutarna, Neti Juniarti, dan H. Y. Kuncara. 2002). Jakarta: EGC.